JURNAL

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA BERBASIS KONTEKSTUAL SISWA KELAS VIII MTSN NGLAWAK KERTOSONO NGANJUK

Deveoloping A Creative Writing Teaching Materials Plays Based Contekstual Class VIII MTSN NGLAWAK KERTOSONO NGANJUK

Oleh:

SUMARDIAH NURUL IRADA

13.1.01.07.0107P

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Sujarwoko, M.Pd.**
2. **Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Sumardiah Nurul Irada
NPM	: 13.1.01.07.0107P
Telepun/HP	: 082272444602
Alamat Surel (Email)	: sumardiahirada@gmail.com
Judul Artikel	: PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA BERBASIS KONTEKSTUAL SISWA KELAS VIII MTSN NGLAWAK KERTOSONO NGANJUK
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 14 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Sujarwoko, M.Pd. NIDN 0730066403	Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd. NIDN 0711038903	Sumardiah Nurul Irada 13.1.01.07.0107P

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA BERBASIS KONTEKSTUAL SISWA KELAS VIII MTSN NGLAWAK KERTOSONO NGANJUK

Sumardiah Nurul Irada
13.1.01.07.0107P
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonsia
sumardiahirada@gmail.com
Dr. Sujarwoko, M.Pd. dan Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pengembangan kemampuan menulis naskah drama siswa MTs/SMP belum dapat dilakukan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mewujudkan proses pengembangan kemampuan menulis naskah drama ini secara lebih baik. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara penggunaan produk pendidikan seperti buku yang dapat menunjang pembelajaran. Pendekatan kontekstual adalah suatu pendekatan yang karakteristiknya memenuhi tujuan belajar siswa. Dengan tujuh komponen yang ada pada pendekatan kontekstual maka akan dihasilkan buku teks menulis naskah drama yang berkualitas karena dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.
Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) bagaimanakah deskripsi isi bahan ajar menulis kreatif naskah drama siswa kelas VIII MTsN Nglawak Kertosono Nganjuk, (2) bagaimanakah bahasa bahan ajar menulis kreatif naskah drama yang sesuai dengan siswa kelas VIII MTsN Nglawak Kertosono Nganjuk, (3)bagaimanakah tampilan bahan ajar menulis kreatif naskah drama siswa kelas VIII MTsN Nglawak Kertosono Nganjuk.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menghasilkan bahan ajar menulis naskah drama berbasis kontekstual siswa kelas VIII SMP. Pengembangan bahan ajar tersebut memerhatikan aspek isi, bahasa dan tampilan. Pengembangan bahan ajar ini berbentuk buku ajar yang sangat mudah didapat.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan metode reseach dan development (R&D) yang dilaksanakan dalam tujuh tahapan, yakni: penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draft produk, uji coba lapangan awal, revisi hasil uji coba, uji coba lapangan, dan penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan. Sumber data validasi bahan ajar adalah dosen ahli dari universitas nusantara PGRI kediri, guru bahasa Indonesia, dan siswa kelas VIII MTsN Nglawak Kertosono Nganjuk.

Hasil kegiatan validasi pertama dilakukan oleh ahli materi terhadap materi pada bahan ajar. Analisis dari hasil validasi tersebut diperoleh rata-rata total 91% . Validasi berikutnya dilakukan oleh ahli pembelajaran dan tampilan dan guru MTsN Nglawak Kertosono Nganjuk. Analisis dari hasil validasi tersebut diperoleh rata-rata 77% dari segi isi. Rata-rata total nilai untuk pengembangan media dari segi kelayakan bahasa adalah 76%, sedangkan kelayakan dari segi penyajian memperoleh nilai rata-rata 89%.

Analisis selanjutnya diperoleh dari kegiatan uji coba lapangan terhadap siswa. Dari angket yang diberikan, bahan ajar dari segi isi mendapatkan nilai rata-rata 77%. Dari segi kelayakan bahasa memeroleh nilai rata-rata 78,2% sedangkan dari segi penyajian memeroleh nilai 89%. Dari hasil validasi di atas menunjukkan bahwa bahan ajar ini layak digunakan pada pembelajaran menulis naskah drama kelas VIII MTs/SMP.

KATA KUNCI : Naskah drama, bahan ajar, pendekatan kontekstual.

I. LATAR BELAKANG

Salah satu masalah penting yang sering dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan bahan ajar atau materi pembelajaran yang tepat. Dalam rangka membantu siswa untuk mencapai kompetensi. Hal ini disebabakan oleh kenyataan bahwa dalam kurikulum atau silabus, materi bahan ajar hanya dituliskan dalam garis besar dalam bentuk materi pokok. Tugas guru menjabarkan materi pokok tersebut, sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap. Selain itu bagaimana cara memanfaatkan bahan ajar yang merupakan masalah. Pemanfaatan yang dimaksud adalah bagaimana cara mengajarkannya ditinjau dari pihak guru dan cara mempelajarinya ditinjau dari pihak siswa. Bahan ajar/materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, ketrampilan, standar kompetensi yang telah ditentukan.

Berdasarkan observasi lapangan di MTsN Nglawak Kertosono, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis naskah drama siswa masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat diketahui dari hasil pemerolehan siswa yakni hanya 60% siswa yang mampu menulis naskah drama dengan baik dan benar. Siswa yang lain masih mengalami kesulitan dalam menulis naskah drama. Siswa sering merasa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan menjadi sebuah bentuk dialog naskah drama. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor dalam diri siswa seperti sikap malas dalam menulis, ataupun faktor yang berasal dari luar seperti kurangnya pembinaan kemampuan menulis baik dari orang tua maupun guru, kurangnya materi atau bahan untuk menulis, dan kurangnya latihan.

Di antara produk-produk pendidikan, buku merupakan salah satu produk pendidikan yang paling strategis. Buku dapat diperoleh siswa secara mudah. Selain itu, dibanding dengan sumber belajar yang lain seperti internet atau CD pembelajaran interaktif, buku lebih mudah digunakan dan dibaca oleh siswa.

Pada umumnya, saat ini siswa dan guru telah menggunakan buku teks atau buku sekolah elektronik (BSE) sebagai sumber pembelajaran. BSE memuat seluruh kompetensi dasar yang akan dipelajari siswa pada setiap kelas. Untuk SMP/MTs kelas VIII, kompetensi dasar menulis naskah drama juga termuat di dalamnya. Melalui buku itulah siswa memperoleh pengetahuan tentang menulis naskah drama selain dari penjelasan gurunya. Akan tetapi, keberadaan buku teks sering kali tidak mencukupi kebutuhan akan pengembangan menulis naskah drama peserta didik. Buku teks tersebut seringkali

hanya menyajikan materi dasar tentang menulis naskah drama, sehingga siswa kurang mampu berlatih sendiri dalam meningkatkan keterampilan menulis naskah drama. Contoh BSE karya Asep Yudha Wirajaya dan Sudarmawarti dengan Judul *Berbahasa dan Bersastra Indonesia 2* terbitan pusat perbukuan, departemen pendidikan nasional hanya dijelaskan penyusunan naskah drama secara singkat dan disajikan contoh petikan drama. Kemudian siswa langsung disuruh menulis naskah drama. Hal itu tentu kurang membekali siswa dalam memahami menulis naskah drama. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang mampu menuntun siswa dalam berlatih menulis naskah drama.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah produk pendidikan berbentuk buku terkait keterampilan menulis naskah drama yang disusun dengan pendekatan kontekstual. Ada kecenderungan dalam dunia pendidikan dewasa ini, bahwa anak akan belajar dengan baik jika lingkungan belajar diciptakan secara alamiah. Selain itu, pembelajaran akan bermakna jika anak mengalami sendiri apa yang dipelajarinya. Untuk itulah, diperlukan pendekatan yang sesuai untuk mencapai tujuan belajar itu. Pendekatan kontekstual *(Contextual Teaching and Learning)* yang disingkat CTL adalah suatu pendekatan yang karakteristiknya memenuhi harapan tersebut.

Pendekatan kontekstual ini perlu diterapkan mengingat bahwa sejauh ini pendidikan masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihapal. Dalam hal ini fungsi dan peranan guru masih dominan sehingga siswa menjadi pasif dan tidak kreatif. Melalui pendekatan kontekstual ini siswa diharapkan belajar dengan cara mengalami sendiri bukan menghapal.

Alasan bahan ajar dikaitkan dengan pendekatan kontekstual, yaitu karena pendekatan ini merupakan salah satu pendekatan yang sesuai untuk mengembangkan sebuah buku. Dengan tujuh komponen yang ada pada pendekatan kontekstual maka akan dihasilkan buku teks menulis naskah drama yang berkualitas karena dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penyajian materi dengan menggunakan pendekatan kontekstual akan mempermudah siswa dalam memahami materi menulis naskah drama karena pengetahuan diperoleh dengan cara mengalami sendiri bukan menghapal. Untuk itulah maka penulis ingin meningkatkan kemampuan siswa tersebut dengan mengembangkan bahan ajar

menulis naskah drama dengan pendekatan kontekstual bagi siswa kelas VIII MTsN Nglawak.

II. METODE

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Pengembangan ini dirancang untuk memperoleh suatu produk. Produk yang dimaksud adalah bahan ajar Menulis Kreatif Naskah Drama Berbasis Kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar bahasa Indonesia berbasis kontekstual kelas VIII serta mengetahui kelayakan bahan ajar yang telah dikembangkan. Bahan ajar ini diharapkan mempermudah siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis kreatif naskah drama.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Pada pengembangan ini menggunakan *Research and Development* (R & D) yang dikembangkan oleh Borg dan Gall. Terdapat sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian pengembangan (Sukmadinata, 2010: 169). yaitu (1) penelitian dan pengumpulan data, (2) perencanaan, (3) pengembangan draft produk, (4) uji ahli/validasi ahli, (5) revisi hasil uji ahli, (6) uji coba partisipan, (7) revisi produk hasil uji coba partisipan, (8) uji pelaksanaan lapangan, (9) penyempurnaan produk akhir. (10) diseminasi dan implementasi.

Namun, dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar Menulis Kreatif Naskah Drama ini hanya dilakukan 7 langkah awal yaitu: penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draft produk, uji coba lapangan awal, revisi hasil uji coba, uji coba lapangan, dan penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan . Mengenai uji pelaksanaan lapangan, penyempurnaan produk akhir, diseminasi dan implementasi dapat dilakukan melalui penelitian lebih lanjut.

1. Penelitian dan Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk menemukan konsep-konsep atau landasan teoritis yang djadikan sebagai landasan untuk mengembangkan suatu produk bahan ajar. Kegiatan yang dilakukan dalam studi literatur adalah menganalisis kurikulum yang berlaku dalam pendidikan di Indonesia meliputi SK, KD, indikator ketercapaian hasil belajar, materi pokok, dan pengalaman belajar.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan bertujuan untuk mencari informasi yang terjadi dilapangan. Kegiatan yang dilakukan dalam studi lapangan adalah

membagikan angket kepada guru dan siswa tentang bahan ajar yang mereka gunakan dan yang mereka inginkan. Selain itu, dalam studi lapangan dilakukan pula pencarian informasi mengenai bahan ajar yang ada di lapangan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara meninjau secara langsung ke beberapa toko buku yang ada di Kota Kediri.

2. Perencanaan

Perencanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Memetakan Kurikulum

Kegiatan ini dilakukan untuk memetakan kurikulum yang telah dipilih, yakni L KStandar Kompetensi 8 mengungkapkan pikiran dan perasaaan melalui kegiatan menulis dalam KTSP.

b. Mempelajari SK dan KD Bidang Kajian

Dalam kegiatan ini dilakukan pemetaan terhadap semua SK dan KD bidang kajian dari ketiga kurikulum. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh dari SK dan KD yang akan digunakan.

c. Mengembangkan Indikator dari KD Bidang Kajian

Berdasarkan SK dan KD yang telah dipetakan, selanjutnya akan dikembangkan beberapa indikator. Indikator dikembangkan agar dapat dijadikan sebagai penanda bahwa siswa telah mencapai SK dan KD yang telah dipadukan. Indikator yang telah dikembangkan dijadikan acuan dalam mengembangkan isi bahan ajar.

d. Mengembangkan produk dengan apa yang diinginkan di lapangan

Berdasarkan angket yang telah disebar, selanjutnya didapati bahwa konsumen menginginkan bahan ajar dengan beberapa kriteria.

Pengembangan Draft Produk

Tahapan pengembangan draft produk ini merupakan pengembangan isi materi yang akan dituangkan dalam isi bahan ajar menulis kreatif naskah drama berbasis kontekstual.

Berdasarkan dua langkah penelitian dan pengumpulan data serta perencanaan sebelumnya, kemudian bahan ajar menulis kreatif naskah drama berbasis kontekstual disusun secara sistematis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan tujuan. Dimana bahan ajar menulis kreatif naskah drama dirancang dengan menggabungkan unsur teks dan gambar dalam satu media.

3. Uji Coba Lapangan Awal

Tahap uji coba lapangan awal dilakukan oleh para pakar dengan memvalidasi isi, bahasa, dan tampilan.

Proses validasi dilakukan dengan cara metode angket yang disertai rubrik. Tahapan ini bertujuan untuk menguji kelayakan dari bahan ajar menulis naskah drama berbasis kontekstual yang telah dikembangkan.

4. Revisi Hasil Uji Coba

Revisi bahan ajar menulis naskah drama dilakukan berdasarkan komentar dan saran yang telah didapat dari para validator. Revisi ini dilakukan bertujuan agar bahan ajar menulis naskah drama berbasis kontekstual yang telah dikembangkan menjadi produk bahan ajar yang baik sehingga membantu siswa untuk mempermudah memahami materi, dapat membantu mengembangkan kemampuan menulis kreatif , serta dapat dijadikan bahan pembelajaran guna mengahadapi akademik global.

5. Uji Coba Lapangan

Tahap uji coba lapangan dilakukan dengan mengujikan produk kepada 2 guru bahasa Indonesia MTsN Nglawak Kertosono masing-masing kepada ahli materi dan ahli media. Selain itu, produk diuji coba secara terbatas kepada perwakilan siswa MTsN 8 Nglawak Kertosono sebanyak 30 siswa (1 kelas). Tahapan ini bertujuan untuk menguji keterbacaan dari bahan ajar menulis kreatif naskah drama berbasis kontekstual yang telah direvisi.

6. Penyempurnaan Produk Hasil Uji Coba Lapangan

Berdasarkan komentar dan saran yang telah didapat pada tahap uji coba lapangan dilakukan revisi terhadap bahan ajar menulis kreatif naskah drama. Revisi ini dilakukan bertujuan agar bahan ajar menulis kreatif naskah drama berbasis kontekstual yang telah dikembangkan menjadi produk bahan ajar bahasa Indonesia yang baik.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk terdiri dari lima komponen yaitu: (1) Desain validasi, (2) Subjek validasi, (3) Jenis data, (4) Instrumen pengumpulan data, dan (5) Teknik Analisis data. Masing – masing komponen sebagai berikut.

1. Desain Validasi

Tahap uji coba produk pengembangan ini terdiri dari validasi ahli dan uji coba lapangan kepada guru dan siswa. Tujuan dilakukannya tahap ini adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan penyajian produk yang sedang dikembangkan sebelum produk digunakan oleh sasaran.

2. Subyek Validasi

Subjek validasi adalah 2 orang Dosen Bahasa Indonesia, 2 orang guru Bahasa Indonesia Kelas VIII MTsN Nglawak yang telah berpengalaman dalam mengajar pelajaran Bahasa Indonesia berbasis kontekstual, dan 30 siswa MTsN Nglawak.

3. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai rata-rata dari angket. Data ini berupa angka-angka yaitu, 4, 3, 2, 1. Angka-angka tersebut kemudian dikuantitatifkan sehingga dapat disimpulkan tingkat kelayakan produk. Sedangkan data kualitatif berupa saran, kritik, dan tanggapan dari validator. Saran, kritik, dan tanggapan dari validator digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi terhadap bahan ajar.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dipakai dalam pengembangan berupa angket. Angket yang digunakan terdiri dari dua bagian yaitu bagian I berupa angket penilaian dan bagian II berupa lembar saran dan komentar dari validator. Lembaran angket diserahkan kepada subjek uji coba untuk memberikan penilaian terhadap produk. Hasil penilaian tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang ditentukan.

5. Teknik Analisis Data

Teknis analisis yang digunakan untuk menganalisis data hasil validasi adalah perhitungan nilai rata-rata. Berdasarkan pendapat Arikunto, rumus untuk menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan: $\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor jawaban penilaian

n = Jumlah validator

Untuk memperkuat data hasil validasi, dikembangkan jenjang kualifikasi kriteria kelayakan. Pada penelitian ini, skala penilaian yang digunakan adalah 1 sampai 4, dimana 1 sebagai skor terendah dan 4 sebagai skor tertinggi. Penentuan rentang dapat diketahui melalui rentang skor tertinggi dikurangi skor terendah dibagi dengan skor tertinggi.Kriteria kelayakan analisis rata-rata (Diadaptasi dari Arikunto, 2006).

Selain itu, dilakukan pula analisis kualitatif terhadap pengembangan bahan ajar. Data kualitatif yang berupa saran, kritik, dan tanggapan dari validator digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi bahan ajar menulis kreatif naskah drama berbasis kontekstual yang telah dikembangkan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Bab ini berisi (1) deskripsi produk, (2) hasil pengembangan bahan ajar dari segi bentuk bahan ajar dan penggunaan bahan ajar menulis kreatif naskah drama

berbasis kontekstual. Hal-hal tersebut dipaparkan dalam uraian berikut.

Deskripsi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar menulis kreatif naskah drama berbasis kontekstual. Bahan ajar ini dalam bentuk buku yang dalam penyajiannya menggunakan banyak gambar, full colour, jenis huruf yang digunakan adalah Comic Sans, contoh soal mudah dipahami, prosedur dalam pernak-pernik unjuk diri sederhana dan dapat dilakukan di rumah.

Bahan ajar menulis kreatif naskah drama berbasis kontekstual ini memiliki 3 bagian, bagian pertama adalah bahasan utama, bagian kedua adalah pernak-pernik unjuk diri, dan bagian ketiga adalah motivasi. Bagian-bagian beserta penggunaannya dijabarkan sebagai berikut.

Hasil Pengembangan Bahan Ajar

Dalam hasil pengembangan bahan ajar akan dipaparkan tentang (1) penyajian data uji coba, (2) analisisi data, dan (3) revisi produk. Hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

Penyajian Data Uji Coba

Penyajian data uji coba produk meliputi penyajian data uji coba dari segi isi, bahasa, dan tampila bahan ajar.

a. Penyajian Data dari Segi Isi Bahan Ajar

Bahan ajar yang dikembangkan telah divalidasi dan disajikan secara bertahap untuk memudahkan siswa. Pengembangan materi yang terdapat dalam bahan ajar ini adalah sebagai berikut.

(1) Kegiatan Belajar 1, *Membangkitkan Kegemaran Menulis Naskah Drama*

(2) Kegiatan Belajar 2, *Mengenal Naskah Drama*

(3) Kegiatan Belajar 3, *Mencari Ide Menulis Kreatif Naskah Drama*,

(4) Kegiatan Belajar 4, *Menulis Kreatif Naskah Drama*

(5) Kegiatan Belajar 5, Menyunting Naskah Drama

Materi yang disajikan dalam bahan ajar disertai dengan ilustrasi, gambar, dan contoh yang sesuai dengan isi pembelajaran. Bahan ajar disajikan dengan warna yang menarik dengan tujuan menarik perhatian siswa agar lebih bersemangat dalam pembelajaran dan merespon aktif pembelajaran menulis kreatif naskah drama berbasis kontekstual yang dikembangkan.

b. Penyajian Data dari Segi Bahasa

Bahasa dalam bahan ajar ini dikembangkan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa SMP/MTs. Bahasa-bahasa yang telah disesuaikan tersebut bertujuan agar siswa dengan mudah memahami setiap kegiatan dalam bahan ajar. Se-lain itu, terdapat pesan-pesan yang disampaikan kepada siswa. Pesan-pesan tersebut juga menggunakan bahasa yang menarik, jelas, dan tidak menimbulkan makna ganda, sehingga siswa dapat memahami pesan-pesan tersebut.

c. Penyajian Data dari Segi Tampilan

Materi dan tuntutan kepada siswa dalam bahan ajar ini didesain bervariasi dan tidak monoton agar siswa dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan dapat meningkatkan minat belajar siswa, serta membuat siswa tidak bosan. Tuntutan membaca dalam bahan ajar ini divariasikan dalam beberapa bentuk latihan berkelompok dan tugas individu. Dalam bahan ajar ini, disediakan pembangkit motivasi agar siswa dapat lebih bersemangat dalam belajar. Bahan ajar ini juga dilengkapi dengan materi-materi yang otentik. Dalam bahan ajar ini, pembelajaran disesuaikan dengan konteks-konteks yang dekat dengan siswa, contoh-contoh dalam bahan ajar ini juga disesuaikan dengan hal-hal yang konkret, nyata, dan aktual.

Bahan ajar ini juga disusun dengan konsep yang runtut dan konsisten. Pola urutan kegiatan dan komponen sajian disusun secara konsisten dalam semua unit. Hal ini berhubungan dengan kesesuaian sajian bahan ajar dengan alur berpikir induktif, sehingga siswa melaksanakan kegiatan menulis mulai dari hal yang mudah ke sukar, dari yang sederhana ke hal yang lebih rumit.

Analisis Data

a. Analisis Data dari Segi Isi

Data yang diperoleh dari kegiatan validasi atau telaah ahli dan uji coba la-pangan disajikan dalam bentuk tabel untuk dianalisis sebagai dasar pemantapan produk. Kritik dan saran yang bersifat membangun dari para penelaah dan subjek coba lapangan dijadikan dasar untuk merevisi komponen-komponen yang terdapat dalam bahan ajar ini.

Validasi produk dilakukan kepada tiga pakar/ahli. Ahli pertama adalah ahli materi bahan ajar menulis naskah drama untuk SMP/MTs kelas VIII yaitu Dr. Endang Waryanti, M. Pd., Ahli kedua adalah ahli dalam tampilan dan pembelajaran dengan berbasis *kontekstual* yaitu Encil Puspitoningrum, M.Pd. Selanjutnya

validasi produk dilakukan kepada guru bahasa Indonesia MTs Negeri Nglawak Kertosono, Nganjuk yaitu Rini Nurul Hidayati, S.Pd., dan uji lapangan dilakukan kepada 30 siswa kelas VIIIB MTs Negeri Nglawak Kertosono, Nganjuk

Kegiatan validasi oleh ahli dan guru bahasa Indonesia dilakukan dengan menilai beberapa indikator. Indikator uji materi bahan ajar meliputi (1) keakuratan materi, (2) kedalaman materi, (3) struktur sajian materi, dan (4) kelengkapan materi. Indikator uji tampilan dan pembelajaran tentang isi bahan ajar tersebut adalah (1) kesesuaian bahan ajar dengan materi, (2) kemudahan isi bahan ajar, (3) kesesuaian isi bahan ajar menulis naskah drama dengan kompetensi dasar dan kompetensi inti, (4) kesesuaian isi bahan ajar menulis naskah drama berbasis kontekstual, (5) keaktualan isi bahan ajar menulis naskah drama berbasis kontekstual dilihat dari kebutuhan siswa, (6) kejelasan petunjuk yang menyertai penggunaan bahan ajar menulis naskah drama berbasis kontekstual, dan (7) kemanfaatan bahan ajar.

Analisis data dari segi isi mengenai (1) latihan dalam bahan ajar membuat siswa dapat mudah memelajari menulis naskah drama, (2) siswa mampu menulis naskah drama dengan baik, dan (3) mampu menulis dialog sebuah cerita dengan baik adalah 6 siswa menyatakan tidak sepakat dengan dengan menjawab “tidak” dan 24 siswa lainnya menjawab “ya”. Dengan kata lain, 80% dari siswa sepakat dengan pernyataan pada aspek tersebut dan 20% lainnya tidak sepakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat 20% bagian dari aspek ini yang memerlukan revisi.

Pada pernyataan bahwa bahan ajar ini memudahkan siswa untuk belajar sendiri, 7 siswa menyatakan tidak sepakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat 23% dari siswa tidak sepakat dan terdapat beberapa bagian dari bahan ajar pada aspek ini yang harus direvisi. Selain itu, hanya terdapat 6 siswa atau 20% siswa tidak mengenal setiap kegiatan yang terdapat dalam bahan ajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa bagian dari aspek ini yang harus direvisi. Pada pernyataan lain, terdapat 3 siswa atau 10% siswa menyatakan bahwa latihan dalam bahan ajar ini tidak mudah untuk dipelajari. Rata-rata total jawaban “ya” yang diperoleh dari seluruh siswa adalah 79%.Oleh sebab itu, bahan ajar ini layak untuk diimplementasikan.

Selain penilaian atau telaah berupa angka, para ahli, guru, dan siswa juga memberikan saran, catatan, komentar, masukan, dan alasan langsung berupa data

verbal. Saran, catatan, masukan, dan komentar tersebut juga menjadi dasar dila-kukannya perbaikan atas produk yang telah dikembangkan. Dari keseluruhan data yang diperoleh, dibuktikan bahwa pengembangan bahan ajar menulis naskah drama dari segi materi dan isi terdapat kekurangan.

b. Analisis Data dari Segi Bahasa

Analisis data berdasarkan validasi kepada ahli dan guru bahasa Indonesia mengenai (1) kesesuaian penggunaan bahasa, (2) bentuk bahasa, (3) kekomunikatifan bahasa, dan (4) kemudahan penyampaian pesan mendapatkan nilai baik, dan cukup. Indikator (1) kesesuaian penggunaan bahasa sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual dan emosional siswa. Dengan kata lain, berdasarkan indikator ini, bahan ajar dinilai tidak banyak memerlukan revisi untuk lebih mengeksplorasi penggunaan bahasa. Indikator (2) bentuk bahasa memiliki dua poin penilaian. Jadi, masih ada 1 bagian yang membuat penilaian bahan ajar dalam indikator ini yang perlu diperbaiki.

Berdasarkan data yang dihimpun dari hasil uji coba terhadap 30 siswa kelas VIII MTsN Nglawak tentang pengembangan bahan ajar dari segi kelayakan bahasa mengenai (1) pengenalan siswa terhadap kata-kata yang terdapat dalam bahan ajar dan kemudahan bahasa (2) kemudahan memahami kalimat-kalimat dalam bahan ajar menulis kreatif naskah drama, (3) Paragraf yang tidak terlalu panjang Data menunjukkan bahwa terdapat 37% siswa yang menyatakan bahwa paragraf dalam bahan ajar terlalu panjang,

Saran, catatan, masukan, dan atau komentar diberikan secara tertulis maupun langsung oleh para ahli dan guru. Catatan tertulis yang diberikan oleh ahli adalah menyederhanakan penggunaan paragraf agar lebih efektif saat dibaca dan memperhatikan penggunaan pemilihan kata. Selain itu, komentar langsung dari ahli adalah terdapat kalimat yang disusun tidak sistematis sehingga penggunaan pemilihan kata dalam bahan ajar yang dikembangkan harus diperhatikan. Para siswa yang menjadi subjek uji coba lapangan juga memberikan komentar bahwa ada beberapa kata yang maknanya tidak dipahami oleh siswa, sehingga siswa kurang dapat memahami bahan ajar secara utuh. Selain itu, masih terdapat paragraf yang terlalu panjang, dan perbanyak contoh.

Analisis pengembangan bahan ajar dari segi kelayakan bahasa menunjukkan bahwa aspek bahasa yang dikembangkan dalam bahan ajar ini ada yang harus

direvisi. Revisi dilakukan agar bahan ajar mengalami peningkatakan atau perbaikan.

c. Analisis Data dari Segi Sajian

Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa indikator (1) kevariasian materi mendapatkan penilaian dengan rata-rata 3. Indikator (2) ketersediaan pembangkit motivasi mendapat penilaian dengan rata-rata 3,5. Indikator (3) keruntutan dan konsistensi konsep memiliki dua poin penilaian. Poin pertama dengan kriteria sistematika penyajian dalam bagian pendahulu memuat materi prasyarat untuk memahami bahan ajar utama yang disajikan mendapatkan penilaian dengan rata-rata 3. Oleh sebab itu, indikator ini dapat diimplementasikan. Indikator (4) keotentikan materi mendapatkan rata-rata penilaian 2,5 yang menunjukkan pemerolehan skor belum maksimal. Indikator (5) keaktualan contoh-contoh dalam media mendapatkan rata-rata penilaian 2,5. Indikator (6) kesesuaian sajian bahan ajar dengan alur berpikir induktif mendapatkan rata-rata nilai 2,5 yang menunjukkan bahwa penilaian dalam indikator ini belum sempurna.

Saran, catatan, masukan, dan atau komentar secara tertulis maupun langsung terhadap bahan ajar dari segi penyajian dari para ahli dan guru adalah background dalam penyajian isi buku/bahan ajar terlalu ramai. Selain itu, bentuk sajian terlalu banyak narasi sehingga disrankan agar sajian dibentuk tips/trik. Materinya bisa diberi alternatif sajian dalam lingkaran atau bunga-bunga agar lebih menarik dan tidak membosankan.

Revisi Produk

Revisi produk digunakan untuk memperbaiki isi bahan ajar pembelajaran yang kurang sempurna mengacu dari penilaian yang berupa data numerikal dan data verbal berupa saran, catatan, komentar, baik tertulis maupun langsung dari para ahli/pakar, guru, dan siswa. Penilaian berupa data numerikal yang tidak men-capai rata-rata maksimal, yaitu 4, dan tidak mencapai nilai 100% dievaluasi sebagai bahan untuk revisi. Tidak semua penilaian yang kurang maksimal dilakukan revisi, begitu juga sebaliknya. Hal ini karena pandangan masing-masing orang berbeda dan produk yang dihasilkan tetap disesuaikan dengan calon pengguna.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aminudin. 2010. *Menulis dan Mementaskan Drama*. Bandung : Trans Mandiri Abadi

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek(Revisi 6)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Djumingin, Sulastriningsih dan Syamsudduha. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Makassar: UNM (belum diterbitkan).

Ernawati, Setya. 2011. http:/materi/Penentuan Materi Pelajaran _ Tsetyaernawati's Blog.htm. diakses pada tanggal 20 Januari 2016 pukul 12.26.

Hamalik, Oemar. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

http://www.kajianteori.com/2014/02/pengertian-bahan-ajar-menurut-ahli.html

Kasnadi dan Sutejo. 2008. *Menulis Kreatif, Kiat Cepat Menulis Puisi dan Cerpen*. Yogyakarta. Pustaka Felicha.

Riantono, N. 2011. *Kitab Teater. Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan*. Jakarta. Grasindo.

Set, Sony. 2008. *Rahasia Menulis Skenario Profesional*. Yogyakarta. Penerbit Liliput

Sukmadinata N.S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Sumardjo, Jacub. 1997. *Menulis Cerpen*. Yogyakarta. Pustaka pelajar.

Usul, Wiyanto. *Terampil Bermain Drama*. Grasindo.